

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CSR) PT.PUPUK KALTIM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA BULU TANAH MALINO: PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Nurhaeda¹, Aliyas²

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 05/07, 2026

Revised: 10/07, 2026

Accepted: 16/07, 2026

Available online 17/07, 2026

*Correspondence:

Address:

Kota Makassar

Email:

edaa07@gmail.com

Abstract :

Corporate Social Responsibility (CSR) is an important instrument for companies in supporting sustainable community development. This study aims to analyze the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs of PT Pupuk Kalimantan Timur in improving farmers' welfare in Bulu Tanah Village, Tinggimoncong District, Malino, and to examine its alignment with Islamic economic principles. This research employed a qualitative approach using field research methods. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving farmers and community figures as research informants. The results show that the CSR implementation of PT Pupuk Kalimantan Timur includes the provision of agricultural production facilities, training and assistance, as well as partnership and entrepreneurship development programs, such as the establishment of café tengah sawah. These programs have positively impacted farmers' welfare in economic, social, and spiritual aspects. From an Islamic economic perspective, the CSR implementation reflects the principles of justice (al-'adl), benevolence (al-ihsan), and public benefit (al-maslahah). Therefore, CSR not only contributes to material welfare but also strengthens social harmony and spiritual values within the farming community.

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Farmers' Welfare; Islamic Economics; PT Pupuk Kalimantan Timur*

Abstrak :

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan instrumen penting bagi perusahaan dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pupuk Kalimantan Timur dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Bulu Tanah, Kecamatan Tinggimoncong, Malino, serta mengkaji kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan petani serta tokoh masyarakat sebagai informan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi CSR PT Pupuk Kalimantan Timur meliputi penyediaan sarana produksi pertanian, pelatihan dan pendampingan, serta program pengembangan kemitraan dan kewirausahaan, seperti pendirian Café Tengah Sawah. Program-program tersebut memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan petani, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun spiritual. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, implementasi CSR tersebut mencerminkan prinsip keadilan (al-'adl), kebajikan (al-ihsan), dan kemaslahatan umum (al-maslahah). Dengan demikian, CSR tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan material, tetapi juga memperkuat keharmonisan sosial dan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan masyarakat petani.

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Konsep CSR berkembang seiring meningkatnya kesadaran bahwa perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai entitas pencari keuntungan, tetapi juga sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki kewajiban moral dan sosial untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Di Indonesia, pelaksanaan CSR memiliki landasan hukum yang kuat, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang atau berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam. (Hadi 2016)

Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memberikan dampak positif, tidak hanya kepada pemegang saham (*stakeholder*) internal, tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan untuk menciptakan perubahan nyata dalam kehidupan sosial masyarakat, melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan. CSR yang ideal tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi harus memperhatikan prinsip *Triple Bottom Line*, yaitu aspek finansial (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*). Ketiga aspek ini harus berjalan secara sinergis agar tercipta keberlanjutan perusahaan dan hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar. Keberadaan perusahaan dalam lingkungan sosial masyarakat seharusnya membawa kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan. Melalui program CSR, perusahaan diharapkan tidak sekadar memberi bantuan sesaat, tetapi mampu menjalankan program pemberdayaan yang menumbuhkan kemandirian masyarakat. Dengan demikian, CSR menjadi sarana strategis untuk membangun masyarakat yang lebih sejahtera, mandiri, dan berdaya secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. (Rahmadani, Raharjo, and Resnawaty 2019)

Dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat petani di Desa Bulu Tanah menghadapi dinamika sosial dan ekonomi yang cukup kompleks. Sebagian petani mulai enggan mengelola lahan pertanian sebagai sumber penghidupan utama karena adanya persepsi bahwa sektor pertanian membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan pendapatan, memerlukan biaya yang relatif besar, serta menghadapi ketidakpastian cuaca dan harga hasil panen. Kondisi tersebut mendorong sebagian petani untuk beralih ke sektor pariwisata yang dianggap memberikan pendapatan lebih cepat, seiring dengan berkembangnya kawasan Malino sebagai destinasi wisata alam.

Dalam praktiknya, pelaksanaan CSR di berbagai perusahaan masih menghadapi sejumlah tantangan. Program CSR sering kali bersifat karitatif, berorientasi jangka pendek, dan belum sepenuhnya menyentuh aspek pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Padahal, masyarakat pedesaan, khususnya petani, membutuhkan program yang tidak hanya memberikan bantuan sesaat, tetapi juga mampu meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan. CSR mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap keberlanjutan dalam dua dimensi utama, yaitu internal dan eksternal. Dimensi internal berkaitan dengan program-program yang langsung menysasar komunitas internal perusahaan, seperti karyawan dan keluarganya. Sementara itu, dimensi eksternal lebih

menekankan pada nilai-nilai korporat yang diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat sekitar. (Nayenggita, Raharjo, and Resnawaty 2019)

PT Pupuk Kalimantan Timur sebagai salah satu perusahaan besar di sektor industri pupuk memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sektor pertanian dan kesejahteraan petani. Sebagai perusahaan yang produk dan aktivitasnya berkaitan langsung dengan sektor pertanian, PT Pupuk Kalimantan Timur dituntut untuk melaksanakan CSR yang relevan dengan kebutuhan masyarakat tani. Di Desa Bulu Tanah, Kecamatan Tinggimoncong, Malino, perusahaan ini mengimplementasikan berbagai program CSR yang diarahkan pada pemberdayaan petani melalui bantuan sarana produksi pertanian, pelatihan dan pendampingan, serta pengembangan kemitraan dan kewirausahaan berbasis potensi lokal. Pada dasarnya, kegiatan CSR bukan hanya bertujuan untuk membangun citra positif atau reputasi semata, tetapi juga harus menghasilkan dampak nyata yang bermanfaat bagi masyarakat luas serta dilakukan dengan strategi yang tepat agar sasarannya efektif. Dengan demikian, kegiatan CSR tersebut akan terealisasi dalam bentuk tindakan tulus dan konkret dari perusahaan. Komitmen menjalankan tanggung jawab sosial bukan sekadar sebagai investasi bagi organisasi, melainkan telah menjadi bagian esensial yang mendukung kelangsungan hidup dan keberlanjutan organisasi itu sendiri. (Khoirot and Bandrang 2020)

Untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama para petani, konsep CSR menjadi salah satu strategi utama yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan. CSR merupakan wujud tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan dengan tujuan menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan komunitas sekitar. Salah satu perusahaan besar yang aktif menjalankan CSR di bidang pertanian adalah PT. Pupuk Kalimantan Timur (PT. Pupuk Kaltim). Melalui program CSR-nya, PT. Pupuk Kaltim berusaha meningkatkan kemampuan petani di berbagai wilayah, termasuk di Desa Bulu Tanah, Kecamatan Tinggimoncong, Kota Malino. Program ini meliputi pemberdayaan petani melalui pelatihan, penyediaan bahan dan sarana produksi, serta pendampingan dalam usaha pertanian

Salah satu bentuk inovasi program CSR yang dilaksanakan adalah pembinaan usaha kewirausahaan petani, seperti pengembangan usaha café tengah sawah. Program ini tidak hanya memberikan tambahan pendapatan bagi petani, tetapi juga membuka lapangan kerja, meningkatkan daya tarik wisata pertanian, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal. Hal ini menunjukkan bahwa CSR PT Pupuk Kalimantan Timur tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil pertanian, tetapi juga pada diversifikasi sumber pendapatan dan penguatan ekonomi masyarakat desa.

Efektivitas program ini dalam meningkatkan kesejahteraan petani masih perlu dikaji secara mendalam, tidak hanya dari sudut pandang ekonomi konvensional, tetapi juga dengan pendekatan ekonomi syariah. Ekonomi syariah tidak hanya menitikberatkan pada pertumbuhan materi semata, tetapi juga mengedepankan prinsip keadilan, keseimbangan, keberkahan, serta keberlanjutan dalam setiap aktivitas ekonomi. Pelaksanaan CSR oleh PT. Pupuk Kaltim perlu dinilai berdasarkan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan ('adl), kemaslahatan (maslahah), dan keseimbangan (tawazun), agar program CSR tersebut tidak hanya mampu meningkatkan kesejahteraan materi, tetapi juga memberikan kontribusi pada kesejahteraan sosial dan spiritual para petani. (Baden and Wilkinson 2021)

Penelitian ini memiliki peran penting untuk menganalisis dampak pelaksanaan program CSR PT Pupuk Kalimantan Timur terhadap kesejahteraan petani di Desa Bulu Tanah, serta mengkaji apakah program tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Penelitian ini juga bertujuan memberikan kontribusi dalam pengembangan model CSR berbasis syariah yang mampu mendorong terwujudnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan dalam sektor pertanian. (Nasir 2020)

Tanggung jawab sosial (CSR) adalah suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dengan karyawan beserta perwakilan mereka, keluarga, komunitas lokal, serta masyarakat luas guna meningkatkan kualitas hidup secara positif, baik bagi perusahaan maupun bagi pembangunan secara umum. CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi inheren dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (Maqashid al syariah) adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan.

Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan di dalam Islam, melainkan justru diperintahkan oleh Allah dalam Al Qur'an (Syukron 2015). Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S:4:36;

وَالْمَسْكِينِ وَالْيَتَامَىٰ الْقُرْبَىٰ وَبِذَىٰ إِحْسَانًا وَالْوَالِدَيْنِ شَيْئًا بِهِ تَشْرِكُوا وَلَا اللَّهُ وَأَعْبُدُوا
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ أَيْمُنُكُمْ مَّالِكُتْ وَمَا السَّبِيلِ وَأَبْنِ بِالْجَنبِ وَالصَّاحِبِ الْجُنُبِ وَالْجَارِ الْقُرْبَىٰ ذِي وَالْجَارِ
فَخُورًا مُّخْتَلًا كَانَ مَنْ يُحِبُّ

“Sembahlah Allah saja dengan cara tunduk kepada-Nya, dan jangan menyembah selain Dia. Berbuat baiklah kepada kedua orangtua dengan memuliakan dan berbakti kepada keduanya. Berbuat baiklah kepada karib kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Berbuat baiklah kepada tetangga yang memiliki hubungan kekerabatan dan tetangga yang tidak memiliki hubungan kekerabatan. Berbuat baiklah kepada sahabat yang menemani kalian. Berbuat baiklah kepada musafir yang kehabisan bekal di perjalanan. Dan berbuat baiklah kepada hamba-hamba sahaya kalian. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang suka membanggakan dirinya sendiri, sombong kepada sesama, dan gemar menyanjung dirinya sendiri secara angkuh di hadapan manusia.”

Ayat ini menegaskan pentingnya menegakkan keadilan sekaligus berbuat ihsan (kebaikan) kepada sesama. Islam mengajarkan bahwa setiap individu tidak hanya dituntut untuk berlaku adil, tetapi juga dianjurkan untuk memberikan manfaat yang lebih luas kepada orang lain serta tidak bersikap kikir atau menyembunyikan nikmat yang telah Allah Swt. anugerahkan. Nilai-nilai tersebut dapat diwujudkan melalui pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR), yaitu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar lingkungan usahanya. Dengan demikian, pelaksanaan CSR merupakan salah satu implementasi nyata dari ajaran Islam tentang kepedulian sosial dan kemaslahatan Bersama (Fatmawati and Herviani 2025)

Penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT Pupuk Kalimantan Timur di Desa Bulu Tanah didasarkan pada pertimbangan strategis, sosial, dan normatif yang

saling berkaitan. Desa Bulu Tanah merupakan wilayah agraris dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani, sehingga memiliki keterkaitan langsung dengan bidang usaha perusahaan yang bergerak di sektor pupuk dan pendukung pertanian nasional. Kondisi ini menjadikan desa tersebut relevan sebagai sasaran program CSR, karena perusahaan dapat berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan produktivitas dan kapasitas usaha tani masyarakat. Selain itu, penyaluran CSR juga merupakan bentuk implementasi kewajiban hukum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Di sisi lain, program CSR di Desa Bulu Tanah diarahkan sebagai upaya pemberdayaan untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi petani, seperti keterbatasan sarana produksi, rendahnya inovasi pertanian, serta kecenderungan peralihan minat masyarakat ke sektor pariwisata. Melalui bantuan sarana produksi, pelatihan, pendampingan, dan pengembangan kemitraan usaha, perusahaan berupaya meningkatkan kesejahteraan petani secara berkelanjutan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa CSR tidak hanya diposisikan sebagai kegiatan amal sesaat, tetapi sebagai strategi pembangunan sosial yang berorientasi pada kemandirian dan keberlanjutan. Dalam perspektif ekonomi syariah, penyaluran CSR tersebut juga mencerminkan nilai keadilan (al-‘adl), kebaikan (al-ihsan), dan kemaslahatan (maslahah), sehingga pelaksanaannya tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga memperkuat dimensi sosial dan moral masyarakat tani.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pupuk Kalimantan Timur dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Bulu Tanah, Malino, serta meninjau kesesuaiannya dengan prinsip ekonomi syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian CSR berbasis nilai-nilai Islam, serta menjadi referensi praktis bagi perusahaan dalam merancang program CSR yang berorientasi pada pemberdayaan dan keberlanjutan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pupuk Kalimantan Timur serta dampaknya terhadap kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi syariah.

Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau informan tanpa melalui perantara. Dalam penelitian kualitatif, data primer dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data primer umumnya meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dengan para informan yang terlibat dalam penelitian, kemudian didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi untuk memperkuat keabsahan data. (Fadli 2021)

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber- sumber yang telah ada. Baik itu berupa laporan, tulisan dan dokumen-dokumen lain pada intansi terkait yang mempunyai relevansi dan objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan tahapan yang ditempuh peneliti dalam menghimpun, mengolah, serta menafsirkan data hingga menghasilkan temuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pengumpulan data dapat dilaksanakan dalam berbagai situasi, melibatkan beragam sumber, serta menggunakan berbagai metode. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Observasi : dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena sosial yang terjadi di lokasi penelitian.

Wawancara : digunakan sebagai teknik untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dari informan penelitian, yang ketua kelompok tani PKT, Anggota kelompok tani serta utusan PKT

Dokumentasi : dilakukan dengan cara menghimpun berbagai dokumen pendukung, catatan, serta arsip yang berkaitan dengan objek penelitian dari beberapa kelompok tani

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Keabsahan Data

Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi metode, sumber, dan teori, dengan mengaitkan temuan lapangan pada teori CSR, kesejahteraan petani, dan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Informan penelitian terdiri atas petani penerima manfaat program CSR dan tokoh masyarakat setempat. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi metode, sumber, dan teori, yang meliputi teori CSR, teori kesejahteraan, serta prinsip-prinsip ekonomi syariah.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bulu Tanah, yang secara administratif berada di Kecamatan Tinggimoncong (Malino), Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Bulu Tanah terletak di kawasan dataran tinggi Malino dengan karakteristik geografis berupa perbukitan dan lahan pertanian yang relatif subur. Kondisi iklim di wilayah ini tergolong sejuk dengan curah hujan yang cukup, sehingga sangat mendukung aktivitas pertanian, khususnya sektor hortikultura dan tanaman pangan.

Implementasi Program CSR PT Pupuk Kalimantan Timur

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Konsep CSR secara umum merujuk pada pendekatan *Triple Bottom Line* yang dikemukakan oleh Elkington, yaitu profit (keuntungan), people (masyarakat), dan planet (lingkungan). Melalui konsep ini,

perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan.

Dalam dunia bisnis modern, Tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) tidak lagi dipandang sebagai kewajiban tambahan, melainkan sebagai bagian integral dari strategi perusahaan dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. CSR menjadi instrumen penting untuk menciptakan nilai bersama antara perusahaan dan masyarakat, terutama dalam menjawab tuntutan etika, sosial, dan lingkungan yang terus berkembang. (Fatmawati and Herviani 2025)

Dalam perspektif Islam, konsep CSR memiliki keterkaitan erat dengan prinsip masalah mursalah, yaitu segala sesuatu yang membawa kemaslahatan umum dan tidak bertentangan dengan syariat. Prinsip ini menekankan pentingnya kebermanfaatan sosial dari setiap aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh suatu entitas bisnis.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, CSR idealnya diarahkan pada program yang bersifat berkelanjutan dan memberdayakan, bukan sekadar bantuan karitatif. (Rahmadani, Raharjo, and Resnawaty 2019) menegaskan bahwa CSR yang efektif harus mampu meningkatkan kapasitas masyarakat, mendorong kemandirian ekonomi, serta menciptakan hubungan kemitraan antara perusahaan dan masyarakat. Dalam perspektif ekonomi syariah, CSR sejalan dengan prinsip masalah, yaitu upaya menghadirkan kemanfaatan dan kesejahteraan bagi masyarakat tanpa bertentangan dengan nilai-nilai syariat. Pelaksanaan CSR dipandang sebagai bentuk tanggung jawab moral dan ibadah sosial (*mu'amalah ijtima'iyah*) yang menekankan nilai keadilan (*al-'adl*), kebaikan (*al-ihsan*), dan kebermanfaatan (*al-manfa'ah*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pupuk Kalimantan Timur telah melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) di Desa Bulu Tanah secara berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat tani. Implementasi CSR meliputi pemberian sarana produksi pertanian berupa pupuk, bibit unggul, dan peralatan pertanian; pelatihan serta pendampingan teknis budidaya pertanian; serta pengembangan kemitraan dan kewirausahaan petani. Sesuai dengan hasil wawancara Dg.Naba selaku petani sekaligus lurah desa bulu tanah beliau mengatakan:

“ Selama ini PT Pupuk Kalimantan Timur banyak membantu petani di Desa Bulu Tanah. Bantuan yang diberikan berupa pupuk, bibit, dan alat pertanian, serta pelatihan cara bertani yang lebih baik. Kami sebagai petani merasa terbantu karena hasil panen mulai meningkat dan pengetahuan kami tentang pertanian juga bertambah” (Wawancara, Dg.Naba, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dg.Naba dapat dianalisis bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur memberikan dampak positif bagi petani di Desa Bulu Tanah. Di ketahui bahwa PT Pupuk Kalimantan Timur telah melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) secara berkelanjutan. Program ini diarahkan untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat tani dan pelestarian lingkungan pertanian. Implementasinya meliputi beberapa bentuk kegiatan utama:

Bantuan Sarana Produksi Pertanian

Dalam pelaksanaan program CSR, PT Pupuk Kalimantan Timur memberikan dukungan kepada para petani berupa sarana produksi pertanian yang menunjang peningkatan

hasil dan efisiensi kerja di lahan. Bantuan tersebut meliputi pupuk bersubsidi, bibit unggul, serta peralatan pertanian seperti cangkul, mesin pompa air dan mesin traktor. Penyaluran bantuan dilakukan melalui kelompok tani agar pengelolaannya lebih terarah, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan petani di lapangan. Melalui sistem ini, diharapkan bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat tani. CSR dapat meningkatkan kepuasan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan sehat, mengurangi tingkat stres, serta meningkatkan semangat dan produktivitas kerja. CSR juga berperan dalam pemerataan distribusi kekayaan di masyarakat. Tujuan keadilan sosial-ekonomi serta pemerataan pendapatan dan kekayaan merupakan bagian integral dari falsafah moral Islam yang didasarkan pada komitmen kuat terhadap persaudaraan (ukhuwah) dan kemanusiaan. (Syukron 2015)

Pelatihan dan Pendampingan

Sebagai bagian dari program CSR PT Pupuk Kalimantan Timur secara berkelanjutan mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi para petani. Materi pelatihan mencakup budidaya pertanian yang ramah lingkungan, penerapan pemupukan berimbang, serta teknik pengelolaan hasil panen agar bernilai tambah. Selain memberikan pengetahuan teoritis, perusahaan juga melakukan pendampingan langsung di lapangan bersama penyuluh pertanian setempat. Tujuannya adalah untuk memastikan para petani benar-benar mampu menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dalam praktik pertanian sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha tani mereka.

Kemitraan dan Kewirausahaan

PT Pupuk Kalimantan Timur juga mengembangkan program kemitraan dan kewirausahaan sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Melalui program ini, sejumlah petani memperoleh pembinaan dalam mengembangkan usaha café tengah sawah yang tidak hanya meningkatkan pendapatan petani, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar. Inisiatif tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR tidak semata-mata berorientasi pada pemberian bantuan jangka pendek, melainkan diarahkan untuk menumbuhkan kemandirian serta mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan petani. Dengan demikian, masyarakat tani diharapkan mampu menciptakan peluang ekonomi baru yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan secara mandiri. Dari keseluruhan program yang telah dijalankan, dapat dipahami bahwa pelaksanaan CSR PT Pupuk Kalimantan Timur telah berorientasi pada pola pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, bukan sekadar kegiatan amal sesaat. Program-program tersebut menunjukkan adanya upaya nyata dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian petani. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan evaluasi kegiatan juga mulai mengalami peningkatan, menandakan adanya kesadaran dan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan. Namun, masih terdapat sebagian warga yang mengharapkan agar pemberian bantuan dapat dilakukan secara lebih merata sehingga manfaatnya benar-benar dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat tani.

Penelitian ini memiliki peran penting untuk menganalisis dampak pelaksanaan program CSR PT Pupuk Kalimantan Timur terhadap kesejahteraan petani di Desa Bulu Tanah, serta mengkaji apakah program tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-

prinsip ekonomi syariah. Penelitian ini juga bertujuan memberikan kontribusi dalam pengembangan model CSR berbasis syariah yang mampu mendorong terwujudnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan dalam sektor pertanian. (Nasir 2020)

“Salah satu program CSR adalah pengembangan usaha berbasis potensi lokal, seperti cafe tengah sawah. Program ini membantu petani menambah penghasilan, membuka peluang usaha baru, dan melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya. Hal ini menunjukkan bahwa CSR tidak hanya berupa bantuan, tetapi juga bertujuan meningkatkan kemandirian petani.” (Wawancara, Syarifuddin Dg.Siama,2026)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syarifuddin Dg. Siama, dapat dianalisis bahwa program CSR PT Pupuk Kalimantan Timur telah mengalami perkembangan dari sekadar pemberian bantuan menuju pola pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Pembinaan usaha kewirausahaan berbasis potensi lokal, seperti pengembangan café di area persawahan, menunjukkan adanya integrasi antara sektor pertanian dan pariwisata sebagai upaya diversifikasi sumber pendapatan petani. Program ini tidak hanya memberikan tambahan penghasilan, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya lokal. Dengan ini dapat di simpulkan implementasi CSR tersebut mencerminkan upaya peningkatan kapasitas dan kemandirian petani, sehingga sejalan dengan tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Petani

Kesejahteraan masyarakat dalam perspektif pembangunan tidak hanya diukur dari peningkatan pendapatan, tetapi juga mencakup aspek sosial dan kualitas hidup secara menyeluruh. Menurut konsep kesejahteraan sosial, kesejahteraan tercapai ketika individu mampu memenuhi kebutuhan dasar, memiliki akses terhadap sumber daya ekonomi, serta hidup dalam kondisi sosial yang aman dan harmonis. Dalam konteks pertanian, kesejahteraan petani berkaitan erat dengan produktivitas usaha tani, stabilitas pendapatan, serta kemampuan petani dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan. Program CSR yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan petani. menyatakan bahwa implementasi CSR yang tepat sasaran mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, memperkuat kapasitas produksi, serta memperluas peluang usaha. Selain itu, kesejahteraan juga mencakup dimensi sosial, seperti solidaritas, kerja sama, dan partisipasi masyarakat, yang menjadi fondasi penting dalam pembangunan berkelanjutan. Program CSR yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan petani. (Khoirot and Bandrang 2020) menyatakan bahwa implementasi CSR yang tepat sasaran mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, memperkuat kapasitas produksi, serta memperluas peluang usaha. Selain itu, kesejahteraan juga mencakup dimensi sosial, seperti solidaritas, kerja sama, dan partisipasi masyarakat, yang menjadi fondasi penting dalam pembangunan berkelanjutan.

Pelaksanaan CSR PT Pupuk Kalimantan Timur memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan petani, yang tercermin dalam tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial, dan spiritual. Dari aspek ekonomi, petani mengalami peningkatan produktivitas dan pendapatan melalui pemanfaatan sarana produksi yang lebih efektif serta penerapan teknik pertanian hasil pelatihan. Diversifikasi usaha melalui kegiatan kewirausahaan juga membantu petani

mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Dg.Kanang selaku petani di desa bulu tanah beliau mengatakan:

Sebagian besar petani merasakan peningkatan pendapatan setelah menerima bantuan sarana produksi serta mengikuti pelatihan mengenai teknik bercocok tanam yang lebih efisien. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan produktivitas hasil pertanian, yang dihasilkan dari penggunaan pupuk berimbang dan bibit unggul yang disediakan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur. Para petani juga mendapatkan peluang usaha baru melalui kegiatan pengolahan hasil pertanian, seperti pembuatan pupuk organik atau pengemasan produk segar, sehingga mereka tidak lagi sepenuhnya bergantung pada hasil panen utama. Dengan ini, program CSR ini berhasil membantu petani memperluas sumber pendapatan dan meningkatkan kemandirian ekonomi mereka.

“Pelatihan yang diberikan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur sudah dilakukan sangat sering. Beberapa petani mencoba menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan tersebut dalam kegiatan bertani. Namun, masih ada petani yang hanya mengikuti pelatihan tanpa menerapkan materi yang disampaikan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman petani atau karena penjelasan dari pemateri sulit dipahami.” (Wawancara, Dg.Kanang,2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dg. Kanang, dapat dipahami bahwa program pelatihan yang dilaksanakan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur berlangsung secara berkesinambungan dan dilakukan dengan intensitas yang tinggi. Pelaksanaan pelatihan ini memberikan manfaat nyata bagi sebagian petani yang mampu mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh ke dalam praktik pertanian sehari-hari. Namun, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa tingkat keberhasilan pelatihan tersebut belum merata, karena masih ditemukan petani yang belum dapat menerapkan materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan adanya kendala dalam pemahaman petani terhadap isi pelatihan, sehingga diperlukan strategi penyampaian materi yang lebih mudah dipahami serta adanya pendampingan berkelanjutan guna mendukung tercapainya tujuan pemberdayaan petani secara maksimal.

Program CSR yang dijalankan PT Pupuk Kalimantan Timur turut memperkuat kerja sama dan solidaritas antarpetani melalui pembentukan serta pembinaan kelompok tani yang aktif dan produktif. Melalui wadah ini, para petani dapat saling bertukar pengalaman, berbagi pengetahuan, dan bekerja sama dalam mengelola kegiatan pertanian. Program ini juga mendorong terjalinnya komunikasi yang lebih harmonis antara perusahaan dan masyarakat, sehingga mampu meminimalkan potensi konflik sosial yang mungkin muncul, Dan menjadi pendorong semangat gotong royong yang semakin kuat dalam menjaga dan memelihara fasilitas umum hasil pembangunan CSR, seperti saluran irigasi, jalan tani, dan sarana pertanian lainnya. Hal ini mencerminkan tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap keberlanjutan program

Dari aspek sosial, program CSR memperkuat solidaritas dan kerja sama antarpetani melalui pembentukan dan pembinaan kelompok tani. Hubungan antara perusahaan dan masyarakat menjadi lebih harmonis, sehingga potensi konflik sosial dapat diminimalkan. Sementara itu, dari aspek spiritual, pelaksanaan CSR mendorong tumbuhnya nilai kejujuran, amanah, dan kesadaran bahwa aktivitas pertanian merupakan bagian dari ibadah dan tanggung jawab moral.

Aspek Spiritual Dan Moral

Pelaksanaan program CSR yang dipadukan dengan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, amanah, dan semangat tolong-menolong telah membentuk etos kerja positif di kalangan petani. Para petani mulai menyadari bahwa kegiatan bertani bukan sekadar usaha ekonomi, melainkan juga bagian dari ibadah dalam mencari rezeki yang halal serta memberikan manfaat bagi sesama. Kesadaran ini menumbuhkan nilai keberkahan dan keikhlasan dalam setiap aktivitas pertanian, sehingga pekerjaan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, kesungguhan, dan niat baik. Program CSR PT Pupuk Kalimantan Timur tidak hanya berpengaruh pada aspek material, tetapi juga memperkuat dimensi spiritual dalam kehidupan para petani.

Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Implementasi CSR

Dalam ekonomi syariah, aktivitas bisnis tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab sosial dan moral. Tujuan utama syariat Islam (*maqāṣid al-syarī'ah*) adalah mewujudkan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan. Oleh karena itu, pelaksanaan CSR dipandang sebagai konsekuensi logis dari aktivitas bisnis yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Prinsip-prinsip utama ekonomi syariah yang relevan dengan CSR meliputi keadilan (*al-'adl*), kebaikan (*al-ihsan*), kemanfaatan (*al-manfa'ah*), dan keseimbangan (*tawāzun*). Selain itu, konsep masalah mursalah menjadi landasan penting dalam menilai apakah suatu program CSR benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat luas tanpa bertentangan dengan nilai-nilai syariat. Pelaksanaan program CSR PT Pupuk Kalimantan Timur di Desa Bulu Tanah telah menunjukkan kesesuaian dengan nilai-nilai dasar syariah. Hal ini tercermin dalam penerapan beberapa prinsip utama, antara lain:

Prinsip keadilan tercermin dalam pelaksanaan program CSR yang dijalankan secara merata dan inklusif, tanpa adanya diskriminasi terhadap kelompok atau individu tertentu. Setiap petani yang tergabung dalam kelompok tani memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pelatihan, pendampingan, maupun bantuan sarana produksi. Kebijakan ini menunjukkan komitmen PT Pupuk Kalimantan Timur dalam mewujudkan keadilan sosial dan pemerataan kesejahteraan, sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya berlaku adil dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan sosial.

Prinsip ihsan tercermin dalam pelaksanaan program CSR PT Pupuk Kalimantan Timur yang tidak semata-mata berorientasi pada kepentingan dan keuntungan perusahaan, tetapi dilandasi oleh niat tulus untuk memberikan kemaslahatan bagi masyarakat. Melalui berbagai kegiatan pemberdayaan, pelatihan, dan bantuan kepada petani, perusahaan berupaya memberikan manfaat yang lebih luas dari sekadar tanggung jawab sosial formal. Sikap ini mencerminkan penerapan nilai ihsan dalam Islam, yaitu melakukan kebaikan secara optimal dan melebihi batas kewajiban, dengan tujuan membangun kesejahteraan bersama serta mempererat hubungan sosial antara perusahaan dan masyarakat.

Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur memberikan kemaslahatan nyata bagi masyarakat, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi petani, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup. Secara substansial, pelaksanaan CSR tersebut sejalan dengan tujuan utama *maqasaid*, khususnya dalam aspek menjaga harta melalui peningkatan produktivitas dan

pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan, serta menjaga jiwa dengan menciptakan kondisi kehidupan yang lebih layak, aman, dan sejahtera bagi masyarakat tani.

Seluruh program CSR memberikan kemanfaatan nyata bagi masyarakat tani tanpa bertentangan dengan nilai-nilai syariah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Syarifuddin Dg.Udding selaku ketua kelompok tani desa bulu tanah beliau mengatakan:

“ Alhamdulillah, selama ini PT Pupuk Kalimantan Timur telah memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi masyarakat Desa Bulu Tanah, khususnya para petani. Melalui bantuan seperti penggunaan biodex serta pemanfaatan kotoran hewan yang diolah menjadi pupuk organik, produktivitas pertanian mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil gabah serta berkurangnya risiko terjadinya gagal panen.” (Wawancara, Syarifuddin Dg.Udding,2026)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syarifuddin Dg. Udding, dapat dianalisis bahwa program CSR PT Pupuk Kalimantan Timur memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produktivitas pertanian di Desa Bulu Tanah. Bantuan berupa penggunaan biodex serta pemanfaatan kotoran hewan yang diolah menjadi pupuk organik membantu petani dalam meningkatkan kesuburan tanah dan efisiensi usaha tani. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya hasil gabah serta menurunnya risiko gagal panen. Temuan ini menunjukkan bahwa program CSR tidak hanya berperan sebagai bentuk bantuan, tetapi juga sebagai upaya pemberdayaan petani yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan dan keberlanjutan sektor pertanian.

“Menurut saya, tempat ini sangat indah dan enak dipandang. Kalau saya saja tidak pernah bosan melihatnya, tentu orang lain juga bisa merasakan manfaatnya, apalagi untuk orang-orang yang capek dan ingin beristirahat. Lewat kerja sama antara masyarakat dan PT Pupuk Kalimantan Timur, tempat ini bisa dinikmati bersama. Inilah salah satu hasil dari kerja sama kami” (Wawancara, Syarifuddin Dg.Udding,2026)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa kerja sama antara masyarakat Desa Bulu Tanah dan PT Pupuk Kalimantan Timur tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga manfaat sosial dan psikologis bagi masyarakat. Pemanfaatan potensi alam berupa pemandangan persawahan yang indah menunjukkan adanya pengembangan program berbasis potensi lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi dan tempat beristirahat bagi masyarakat. Program ini memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitar serta membuka peluang pemanfaatan ruang secara produktif. Dengan demikian, kolaborasi antara masyarakat dan PT Pupuk Kalimantan Timur melalui program CSR mampu menciptakan manfaat yang lebih luas, baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun dalam memperkuat rasa memiliki dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sumber daya lokal.

Dalam perspektif ekonomi syariah, program CSR tersebut sejalan dengan prinsip *al-maslahah*, karena memberikan manfaat nyata bagi petani dan mendukung keberlanjutan usaha pertanian. Selain itu, pemanfaatan sumber daya lokal juga mencerminkan prinsip *al-‘adl*, yaitu upaya menciptakan keadilan dan pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat petani. Dengan demikian, CSR PT Pupuk Kalimantan Timur tidak hanya meningkatkan produksi pertanian, tetapi juga mendukung kesejahteraan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, CSR PT Pupuk Kalimantan Timur tidak hanya relevan secara konseptual dengan teori CSR modern, tetapi juga memiliki legitimasi normatif dalam

ekonomi syariah. Program CSR berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan petani secara berkelanjutan sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pupuk Kalimantan Timur di Desa Bulu Tanah telah dilaksanakan secara berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan petani. Program CSR mencakup penyediaan sarana produksi pertanian, pelatihan dan pendampingan teknis, serta pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal. Implementasi program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan petani, terutama dalam aspek ekonomi melalui peningkatan produktivitas dan diversifikasi sumber pendapatan, serta dalam aspek sosial melalui penguatan kerja sama dan partisipasi masyarakat.

Dalam perspektif ekonomi syariah, pelaksanaan CSR PT Pupuk Kalimantan Timur selaras dengan prinsip keadilan (*al-'adl*), kebaikan (*al-ihsan*), dan kemaslahatan (*al-maslahah*). CSR tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan yang mendorong kemandirian dan keberlanjutan ekonomi masyarakat tani. Dengan demikian, CSR PT Pupuk Kalimantan Timur memiliki relevansi konseptual dengan teori CSR modern serta legitimasi normatif dalam ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim. Indonesian - Mokhtasar Indonesian / Malay Get Quran App: gtaf.org/apps/quran
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baden, Denise, and Stephen Wilkinson. 2021. "Corporate Social Responsibility in Cuba." *CSR, Sustainability, Ethics and Governance*, 637–649. https://doi.org/10.1007/978-3-030-68386-3_30.
- Elkington, John. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21 (1): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fatmawati, Anugrah, and Septy Herviani. 2025. "Implementasi Corporate Social Responsibility Perspektif Masalah Mursalah Pada PT . Perkebunan Nusantara I Regional 8" 2 (2): 43–52.
- Hadi, A. Chairul. 2016. "Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam." *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 16 (2): 229–240. <https://doi.org/10.15408/ajis.v16i2.4453>.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Khoirot, Robitul Naser An, and Tirsya Neyatri Bandrang. 2020. "The Effect of Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) on Community Welfare." *Mahatani* 3 (1): 146–158.

- Nasir, Munawir. 2020. Etika dan Komunikasi dalam Bisnis dalam Tinjauan Al-Qur'an, Filosofis dan Teoritis. Social Politic Genius.
- Nasution, S. 2007. Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara.
- Nayenggita, Gina Bunga, Santoso Tri Raharjo, and Risna Resnawaty. 2019. "Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia." 2: 61–66.
- Rahmadani, Rahmadani, Santoso Tri Raharjo, and Risna Resnawaty. 2019. "Fungsi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat." Share: Social Work Journal 8 (2): 203. <https://doi.org/10.24198/share.v8i2.20081>.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2010. CSR & COMDEV: Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi. Bandung: Alfabeta.
- Syukron, Ali. 2015. "CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan." Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam 5 (1): 1–22.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Zarqa, Muhammad Anas. 2000. Islamic Economics: An Approach to Human Welfare. Jeddah: Islamic Research and Training Institute (IRTI)